



## Analisis Pemberdayaan Ibu dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

Hardianty Nurul Fadyah<sup>1\*</sup>, Rita Yulifah<sup>2</sup>, Dwi Yuliaty<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Indonesia

Email : [P17311235034\\_Hardianty@poltekkes-malang.ac.id](mailto:P17311235034_Hardianty@poltekkes-malang.ac.id)<sup>1\*</sup>

Alamat: Jl. Besar Ijen No.77C, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65119

\*Penulis Korespondensi

**Abstract.** *In toddlerhood, child development is an important period (golden age), because at that time there is a basic development that runs rapidly so that it can influence and determine the child's future development. The use of the KIA (Maternal and Child Health) book by parents of toddlers in stimulating child development has not been implemented optimally. The purpose of this study was to analyze the empowerment and skills of mothers in conducting child development screening using the KIA (Maternal and Child Health) book at Kartika IV - 41 Kindergarten and Melati 1 PAUD Post, Kesatrian Village, Malang City. The research design used descriptive analytic with a cross-sectional approach, sampling technique using purposive sampling with a total of 77 respondents who had children attending Kartika IV - 41 Kindergarten and Melati PAUD Post. Data collection using a maternal empowerment questionnaire and a skills observation sheet. The results of the statistical test using the Spearman Rank test showed that the  $p$  value was (0.000). The proposed research hypothesis is an alternative hypothesis, where,  $H_a: p \neq 0$ . Which shows that maternal empowerment contributes to maternal skills in conducting independent child development screening using the KIA book for children attending PAUD Melati 1 Post and Kartika IV - 41 Kindergarten, Kesatrian Village, Malang City.*

**Keywords:** *Child Development; Golden Age; KIA Book; Mother Empowerment; Stimulation.*

**Abstrak.** Pada masa balita perkembangan anak merupakan periode penting (golden age), karena pada masa itu terjadi suatu perkembangan dasar yang berjalan cepat sehingga dapat mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak seterusnya. Pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) oleh orangtua balita dalam melakukan stimulasi perkembangan anak belum dilaksanakan secara optimal. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis pemberdayaan dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) di TK Kartika IV - 41 dan Pos PAUD Melati 1 Kelurahan Kesatrian Kota Malang. Desain penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 77 orang ibu yang memiliki anak yang bersekolah di TK Kartika IV - 41 dan Pos PAUD Melati. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pemberdayaan ibu dan lembar observasi keterampilan. Hasil uji statistik menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai  $p$  adalah (0,000). Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, dimana,  $H_a : p \neq 0$ . Yang menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu berkontribusi terhadap keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak secara mandiri menggunakan buku KIA pada anak-anak yang bersekolah di Pos PAUD Melati 1 dan TK Kartika IV - 41 Kelurahan Kesatrian Kota Malang.

**Kata kunci:** Buku KIA; Golden Age; Pemberdayaan Ibu; Perkembangan Anak; Stimulasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Pada 1000 hari pertama kehidupan merupakan waktu dimana sel-sel otak tumbuh sehingga pemantauan tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Masalah yang banyak dijumpai di masyarakat terkait tumbuh kembang adalah banyak orang tua yang belum dapat mendeteksi gangguan tumbuh kembang pada anak. Gangguan perkembangan

dapat menjadi lebih serius saat orang tua terlambat menyadari dan enggan mencari pertolongan untuk memperbaiki gangguan perkembangan yang dihadapi anak, hal ini biasanya terjadi karena orang tua malu bahkan menolak/denial jika perkembangan anak tidak sesuai karena dianggap tidak normal (Hendrawati et al., 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan Kesehatan balita di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 11,7% balita mengalami gangguan tumbuh kembang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Malang pada anak balita yang mengalami gangguan perkembangan mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, pada tahun 2023 yang telah tercatat terdapat 119 balita yang mengalami gangguan perkembangan bicara dan bahasa, 28 balita mengalami gangguan sosialisasi, 18 balita mengalami gangguan motoric halus dan 20 balita mengalami gangguan perkembangan motoric kasar. Dari 16 Puskemas di wilayah Kota Malang yang mengalami kasus gangguan perkembangan pada balita yang paling tinggi yaitu di wilayah Puskesmas Kendelkerep khususnya di kelurahan Kesatrian.

Agar perkembangan terjadi secara optimal maka orang tua harus berperan serta dalam memperhatikan, mengawasi dan merawat anak secara seksama. Dalam usaha untuk mengatasi masalah perkembangan anak, pemerintah memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat, salah satunya dengan pemberian buku KIA pada setiap keluarga (Khusus Buku Ibu dan Anak) yang berisi tentang berbagai informasi terkait kesehatan ibu dan anak tanpa terkecuali informasi tentang stimulasi tumbuh kembang anak, mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah perkembangan anak, serta mengetahui apa yang harus dilakukan dan kemana harus membawa anak jika mengalami gangguan perkembangan.

Pemanfaatan buku KIA pada ibu akan maksimal jika ibu telah membaca dan menerapkan isi buku KIA, serta mengerti cara pengisiannya. Sehingga dengan membaca buku KIA, ibu maupun keluarga akan mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat sehingga dapat melakukan deteksi dini komplikasi masalah kesehatan atau masalah tumbuh kembang anaknya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara kepada salah satu bidan di puskesmas kendalkerep mendapatkan informasi bahwa puskesmas kendalkerep telah dilakukan pemberdayaan ibu tentang buku KIA, manfaat dan cara menggunakan buku KIA salah satunya dalam melakukan skrining perkembangan anak dengan menggunakan buku KIA di beberapa wilayah kerja puskesma kendalkerep yaitu kelurahan kesatrian, polehan dan jodipan. Namun berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas kendalkerep kelurahan kesatrian merupakan salah satu wilayah dengan kasus terbanyak balita yang mengalami gangguan perkembangan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dalam satu waktu tertentu. Dengan jenis penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisa hubungan pemberdayaan dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan Buku KIA. Dengan menggubakan rumus slovin dan menggunakan purposive sampling sebagai teknik sampling didapatkan sampel sebanyak 77 orang responden. Penelitian dilaksanakan di TK Kartika IV – 41 & POS PAUD Melati 1 dalam wilayah kerja kelurahan kesatrian Kota Malang, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2024. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pemberdayaan dengan 15 pernyataan dan lembar observasi keterampilan dengan 8 pernyataan yang telah di uji validitas dan realibitas. Pada analisa univariat atau variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, pada data umum yaitu umur ibu, umur balita, pendidikan terakhir ibu. Serta untuk data khususnya yaitu pemberdayaan ibu dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA. Kemudian analisa bivariate dilakukan dengan menggunakan uji Spearman rank karena semua data berbentuk ordinal. Analisa data ini bertujuan untuk mengetahui antara Pengetahuan dari pemberdayaan ibu dan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA di POS PAUD Kartika IV – 79 & POS PAUD Kartika IV - 80 kelurahan Kesatrian Kota Malang. Penelitian telah lolos uji etik pada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehata Kemenkes Malang dengan nomor surat NO.DP.04.03/F.XXI.31/0719/2024

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Univariat

##### Data Umum

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu balita di TK Kartika IV – 41 dan POS Paud Melati 1, Kesatrian Kota Malang Tanggal 31 Mei-03 Juni 2024.

No	Karakteristik Responden	(Jumlah) (n)	(Presentasi) (%)
1	<b>Umur</b>		
	20-35 tahun	58	75,3
	>35 tahun	19	24,7
2	<b>Pendidikan Terakhir Ibu</b>		
	SD	1	1,3
	SMP	8	10,4
	SMA	49	63,6
	Perguruan Tinggi	19	24,7
3	<b>Pekerjaan Ibu</b>		
	IRT	63	81,8
	Wiraswasta	9	11,7
	PNS	5	6,5
4	<b>Jenis Kelamin Anak</b>		
	Laki-laki	41	53,2
	Perempuan	36	48,8

(Sumber: Data Primer, 2024)

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (75,3%) ibu berumur 20-35 tahun, dengan pendidikan terakhir ibu sebagian besar lulusan SMA (63,6%), pekerjaan ibu hampir seluruhnya (81,8%) sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan sebagian besar balita (53,2%) berjenis kelamin laki-laki.

##### Data Khusus

##### Pemberdayaan

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Pemberdayaan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA di TK Kartika IV – 41 dan POS Paud Melati 1, Kesatrian Kota Malang Tanggal 31 Mei-03 Juni 2024.

Pemberdayaan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Berdaya	40	51,9
Tidak Berdaya	37	48,1
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data Primer, 2024)

Berdasarkan Tabel 2 dari 77 responden diketahui sebagian besar responden yaitu sebanyak 40 orang (51,9%) dikategorikan sebagai ibu yang berdaya.

**Tabel 3.** Deskriptif Statistik Pemberdayaan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA di TK Kartika IV – 41 dan POS Paud Melati 1, Kesatrian

Kota Malang Tanggal 31 Mei-03 Juni 2024.

Pemberdayaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasiasi
	77	39	57	51.06	2.997

Berdasarkan tabel 3 dari 77 responden diketahui nilai minimum 39, nilai maximum 57, nilai mean 51,06 dan untuk nilai standar deviasiasinya 2,997. Ini digunakan untuk menghitung nilai skor T.

#### Keterampilan

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA di TK Kartika IV – 41 dan POS Paud Melati 1, Kesatrian

Kota Malang Tanggal 31 Mei-03 Juni 2024.

Keterampilan	(Jumlah) (n)	Presentasi (%)
Terampil	62	80,5
Cukup Terampil	12	15,6
Tidak Terampil	3	3,9
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4 dari 77 responden diketahui hampir seluruhnya responden yaitu sebanyak 62 orang (80,5%) memiliki keterampilan dengan kategori terampil, sedangkan sebagian kecil responden yaitu sebanyak 3 orang (3,9%) memiliki keterampilan dengan kategori tidak terampil.

#### Analisis Bivariat

**Tabel 5.** Analisis Pemberdayaan Ibu Dengan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak Menggunakan Buku KIA di TK Kartika IV – 41 dan POS Paud Melati

1, Kesatrian Kota Malang Tanggal 31 Mei-03 Juni 2024.

Keterampilan	Keterampilan Ibu						Total	P-value	
	Terampil		Cukup Terampil		Tidak Terampil				
	F	%	F	%	F	%			
Berdaya	31	40,3	6	7,8	3	3,9	40	51,9	0.000
Tidak Berdaya	31	40,3	6	7,8	0	0	37	48,1	
Jumlah	62	80,5	12	15,6	3	3,9	77	100	

Hasil tabulasi silang pada tabel 5 diketahui bahwa hampir setengahnya (40,3%) ibu dengan kategori berdaya, ibu tersebut terampil dalam melakukan Skrining Perkembangan Anak sebanyak 31 orang, juga pada ibu yang tidak berdaya hampir setengahnya (40,3%) ibu terampil dalam melakukan Skrining Perkembangan Anak sebanyak 31 orang, terdapat sebagian kecil ibu yang berdaya masuk kedalam kategori cukup terampil yaitu sebanyak (7,8%) 6 orang, juga pada ibu yang tidak berdaya terdapat sebagian kecil ibu yang cukup terampil yaitu sebanyak (7,8%) 6 orang, kemudian sebagian kecil (3,9%) ibu yang berdaya masuk dalam kategori tidak terampil dalam melakukan skrining perkembangan anak, serta tidak satupun ibu (0%) kategori tidak berdaya termasuk dalam kategori tidak terampil dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA.

Hasil uji korelasi pemberdayaan ibu tentang skrining perkembangan anak dengan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak secara mandiri menggunakan buku KIA menggunakan uji korelasi Spearman Rank dan nilai signifikansi yang diperoleh atau  $\rho$  value = 0,000. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, dimana,  $H_a : \rho \neq 0$ . Sehingga hipotesis alternatif adalah pemberdayaan ibu berkontribusi terhadap keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA di TK Kartika IV – 41 serta POS Paud Melati 1, Kelurahan Kesatrian Kota Malang.

## **Pembahasan**

### **Pemberdayaan Ibu Tentang Skrining Perkembangan Anak**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagian besar menunjukkan responden atau ibu-ibu balita dikategorikan sebagai ibu berdaya yaitu dengan presentase 51,9% sebanyak 40 responden. Berdasarkan referensi oleh (Notoatmodjo, 2018) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemberdayaan seseorang, yaitu faktor pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Yuliana (2019) faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan. Pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendidikan dari 77 responden sebagian besar yaitu SMA dengan presentase 63,6% sebanyak 49 orang. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan faktor dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, sebab dari hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018). Sehingga, menurut peneliti orang dengan tingkat pendidikan yang lebih baik akan lebih mudah dalam menerima informasi dari pada orang dengan tingkat pendidikan yang kurang.

Informasi tersebut dijadikan sebagai bekal ibu untuk mengasuh, memantau dan memberikan stimulasi pada balitanya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini hampir seluruhnya ibu yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan ibu rumah tangga (IRT) dengan presentase 81,8% sebanyak 63 orang. Menurut penelitian Naziyah & Lyta (2022), salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pekerjaan. Dimana pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemberdayaan. Menurut Bratha & Rosyadi (2022), pekerjaan seorang ibu dapat menentukan berapa banyak waktu tersedia untuk mendampingi anak pada masa perkembangannya. Ini berarti ibu yang tidak bekerja lebih memiliki kesempatan berperan serta dalam perkembangan anaknya salah satunya dalam melakukan stimulasi serta melakukan pemantauan perkembangan anak yang sesuai dengan usia anak.

Menurut (Syapitri, dkk 2018) Faktor lainnya yang mempengaruhi pemberdayaan yaitu usia ibu, dalam penelitian ini sebagian besar ibu yang menjadi responden pada penelitian ini berusia 20-35 tahun dengan persentase dengan presentase 75,3% sebanyak 58 orang. Menurut Sodikin, dkk (2018) pada usia antara 21-35 tahun seseorang akan mencapai puncak kekuatan motorik dan merupakan masa penyesuaian diri terhadap kehidupan dan harapan sosial baru yang berperan sebagai orang tua. Usia ibu yang matang diharapkan penerimaan informasi ataupun pengetahuan ibu mengenai stimulasi dan tumbuh kembang anak akan lebih baik.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah melalui penggunaan buku KIA. Penggunaan Buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara dan mendapatkan pelayanan KIA yang berkualitas. Pemberdayaan Masyarakat merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya membantu mempercepat pencapaian derajat kesehatan optimal pada ibu dan anak. (Permenkes, 2021) Pemberdayaan masyarakat ini akan berhasil apabila ada peran aktif dari masyarakat dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif. Menurut peneliti tidak ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian yang didapatkan. Pemberdayaan ibu menunjukkan hasil dengan kategori berdaya.

### **Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak**

Melalui deteksi dini dapat diketahui penyimpangan tumbuh kembang anak secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masamasa kritis proses tumbuh kembang. Menurut peneliti, ibu telah

memiliki kemampuan untuk melakukan deteksi dini tumbuh kembang anaknya. Peran ibu untuk memberikan stimulasi didukung oleh tingkat pengetahuan ibu. Disisi lain ibu sebagai orang yang terdekat dan lebih sering berinteraksi dengan anak akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Puspita & Umar, 2020).

Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Untuk melaksanakan Pengembangan keterampilan dilakukan melalui proses pembelajaran. Keterampilan seseorang dimulai dari hal-hal yang belum dikuasai setelah melalui proses pembelajaran pada akhirnya akan menguasai keterampilan tersebut (Abdillah, 2020).

Keterampilan yang baik apabila dapat melakukan tindakan sesuai dengan prosedur dan tanpa bantuan orang lain. Bila tindakan yang dilakukan dengan sedikit bantuan orang lain dapat dikatakan memiliki keterampilan cukup, sementara tindakan yang dilakukan dengan bantuan sepenuhnya dari orang lain maka seseorang dianggap mempunyai yang kurang. Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan baik tergantung dari tingkat pengetahuan seseorang untuk mengaplikasikan keterampilannya (Notoatmojo, 2018).

Pengetahuan dari pemberdayaan akan mempengaruhi keterampilan seseorang. Dalam teori perilaku bahwa seseorang terampil karena tahu, mau melakukan ide ide atau perubahan yang diterimanya, namun sebaliknya apabila seseorang belum mendapatkan informasi baru, maka dia tidak akan melakukan perubahan (Uno, 2023).

Dalam penelitian ini sebagian kecil (11,7%) ibu yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan sebanyak 9 orang dan juga sebagian kecil (6,5%) ibu dengan pekerjaan seorang PNS yaitu 5 orang. Menurut Bratha & Rosyadi (2022), pekerjaan seorang ibu dapat menentukan berapa banyak waktu tersedia untuk mendampingi anak pada masa perkembangannya. Ketidak terampilnya ibu tersebut dilatarbelakangi oleh pekerjaan ibu. Ini berarti ibu yang tidak bekerja lebih memiliki kesempatan berperan serta dalam perkembangan anaknya salah satunya dalam melakukan stimulasi serta melakukan pemantauan perkembangan anak yang sesuai dengan usia anak. Menurut peneliti faktor ini yang menjadi salah satu alasan keterampilan ibu masuk dalam ketegori cukup terampil dan tidak terampil.

Hasil penelitian Apriani (2021) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan keterampilan ibu dalam menstimulasi motorik kasar anak. Penelitian lain oleh (Rambe & Sebayang, 2020) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan keterampilan ibu dalam menstimulasi perkembangan anak. Pernyataan ini menunjukkan bahwa hasil dari pemberdayaan ibu terhadap perkembangan anak memberikan pengaruh yang sangat penting

sebab ibu yang mempunyai cukup informasi ataupun pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih memperhatikan perkembangan anaknya.

Maka dari itu orangtua perlu untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anaknya secara intensif terutama saat anak ber usia <5 tahun. Dengan dilakukannya pemantauan tumbuh kembang, maka ibu dapat mengetahui secara dini jika ada penyimpangan tumbuh kembang, keterlambatan bicara, dan penyimpangan mental emosional anak. Dengan diketahuinya secara dini keterlambatan atau penyimpangan tersebut maka akan lebih baik.

### **Analisis Pemberdayaan Ibu Tentang Skrining Perkembangan Anak Dengan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Skrining Perkembangan Anak**

Hasil uji statistik menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan bahwa nilai  $\rho$  adalah (0,000). Hipotesis penelitian yang diajukan adalah hipotesis alternatif, dimana,  $H_a : \rho \neq 0$ . Sehingga hipotesis alternatif adalah pemberdayaan ibu berkontribusi terhadap keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA di TK Kartika IV – 41 serta POS Paud Melati 1, Kelurahan Kesatrian Kota Malang. Penggunaan buku KIA dalam melakukan skrining perkembangan anak dapat memberikan pengetahuan ibu serta melatih keterampilan ibu dalam memantau perkembangan anak.

Buku KIA merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga akan perawatan kesehatan ibu hamil sampai anak usia 6 tahun. Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan anak (Maryanti, 2022).

Adanya buku KIA, ibu dapat melihat apakah pertumbuhan dan perkembangan bayinya sudah sesuai tumbuh kembang sesuai umur. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat nilai correlation coefficient yang telah diperoleh yaitu, 0,494 yang menunjukkan bahwa kekuatan korelasi antara dua variabel cukup. Dapat diartikan bahwa apabila ibu menggunakan buku KIA secara intensif maka skrining terhadap perkembangan anak akan selalu terdeteksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya ibu yang berdaya memiliki keterampilan skrining menggunakan buku KIA dengan kategori terampil yaitu sebanyak 31 orang (40,3%) Sehingga hal ini menekankan bahwa Buku KIA merupakan media informasi dan konseling yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan teori dari Notoatmodjo tahun 2018.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Fitriani (2018), Ibu yang memiliki buku KIA dan mampu memanfaatkannya dengan baik maka

semakin baik pula tingkat pertumbuhan dan perkembangan bayinya. Selain itu Friscila (2023) juga menekankan bahwa dengan adanya buku KIA, diharapkan partisipasi masyarakat meningkat dalam mengontrol kesehatan ibu dan anak. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga khususnya ibu dalam memelihara anak maka salah satu upaya program adalah pemberdayaan ibu dan meningkatkan keterampilan keluarga melalui penggunaan buku KIA.

Analisis peneliti bahwa faktor salah satu factor yang mempengaruhi pemberdayaan adalah dari ketersediaanya fasilitas sebagai sumber informasi diantaranya buku KIA serta kebiasaan dalam menggunakan dan membaca buku KIA tersebut, begitupun informasi yang didapatkan dari konseling akan memberikan pengaruh pada hasil dari pemberdayaan atau pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dari berbagai sumber diantaranya sumber dari seorang profesional dan media yang digunakan maka hal itu akan dapat meningkatkan pemberdayaan seseorang.

Selain itu faktor lain dari kurangnya keterampilan ibu dalam menggunakan buku KIA dalam skrining perkembangan anak tidak terlepas dari karakteristik responden yang diteliti. Dimana karakteristik responden sangat mendukung terhadap penelitian yang dilakukan, hal ini dibuktikan dengan adanya antusias dari para peserta, keinginan tahu yang tinggi, dan aktif dalam bertanya serta dapat mengikuti kegiatan dari awal hingga berakhirnya kegiatan. Selain itu hasil observasi melalui lembar ceklist menunjukkan adanya keterampilan yang signifikan tentang stimulasi perkembangan anak dan mampu melakukan skrining perkembangan anak, sehingga harapannya ibu dapat melakukan stimulasi dan skrining tumbuh kembang secara mandiri. Harapan lebih jauh upaya pemberdayaan orangtua/ibu dalam melakukan stimulasi dan skrining perkembangan pada anak usia prasekolah dapat tercapai.

Penentuan pemberdayaan ibu dengan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa ibu berdaya hampir setengahnya dalam kategori terampil, kemudian ibu yang berdaya sebagian kecil dikategorikan cukup terampil dan pada ibu berdaya sebagian kecil dikategorikan tidak terampil. Sementara itu ibu yang tidak berdaya hampir setengahnya dikategorikan sebagai ibu terampil, dan sebagian kecil ibu tidak berdaya dikategorikan sebagai ibu yang cukup terampil, serta tidak ada satupun ibu yang tidak berdaya termasuk dalam kategori tidak terampil dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA. Menurut asumsi peneliti, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ibu berkontribusi terhadap keterampilan ibu dalam melakukan skrining atau pemantauan perkembangan anak menggunakan buku KIA.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ibu yang memiliki anak di Pos PAUD Melati 1 dan TK Kartika IV – 41, Kelurahan Kesatrian Kota Malang Tanggal 31 Mei – 4 Juni 2024 maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemberdayaan ibu tentang skrining perkembangan anak yang dilakukan oleh Puskesmas Kendalkerep di Kelurahan Kesatrian Kota Malang, sebagian besar ibu termasuk dalam kategori berdaya dengan persentase 51,9% sebanyak 40 responden. (2) Keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak menggunakan buku KIA di Pos PAUD Melati 1 dan TK Kartika IV – 41 Kelurahan Kesatrian Kota Malang, hampir seluruhnya responden dalam kategori terampil dengan persentase 80,5% sebanyak 62 responden. (3) Pemberdayaan berkontribusi dengan keterampilan ibu dalam melakukan skrining perkembangan anak secara mandiri menggunakan buku KIA pada anak-anak yang bersekolah di Pos PAUD Melati 1 dan TK Kartika IV – 41 Kelurahan Kesatrian Kota Malang. Hasil uji nilai signifikansi yang diperoleh atau  $p$  value = 0,000 nilai signifikansi.

##### **Saran**

###### **Bagi Institusi**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan dapat menambah referensi perpustakaan di Poltekkes Kemenkes Malang khususnya tentang skrining perkembangan anak.

###### **Bagi Responden**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai aspek perkembangan pada balita dan diharapkan orang tua mampu memberikan stimulasi dan rangsangan perkembangan, serta pengambilan sikap dalam melakukan skrining perkembangan anak sesuai tahap dengan umur balita.

###### **Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan dapat memberikan informasi tentang skrining perkembangan perkembangan anak khususnya dengan menggunakan buku KIA (buku kesehatan ibu dan anak), pemberian stimulasi pada anak dan hal apa yang dilakukan jika anak mengalami gangguan perkembangan.

###### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda dan dilengkapi literature yang lebih banyak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tidak lupa kami ucapkan kepada pihak-pihak terkait diantaranya Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Kendalkerep, Kepala Sekolah dan Guru Pos PAUD Melati 1 juga Kepala Sekolah dan Guru TK Kartika IV – 41 Kelurahan Kesatrian Kota Malang, serta dosen pembimbing yang secara sistematis dan masing-masing telah berperan dalam membantu pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdillah, P. P. (2020). *Pengaruh pemberian pelatihan bantuan hidup dasar terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada siswa SMKN 1 Geger Madiun*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Adventus, I. J., & Mahendra, D. (2019). *Buku ajar promosi kesehatan*. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, Universitas Kristen Indonesia.
- Alanda, S., dkk. (2020). *Kuliah kerja nyata dari rumah berbasis pemberdayaan masyarakat* (pp. 1–265). LP2M UIN SGD Bandung. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1k0bEAAAQBAJ>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Dzul, I. H., & Sulistyarningsih, A. (2019). Pemanfaatan informasi tentang balita usia 12–59 bulan pada buku KIA dengan kelengkapan pencatatan status gizi di buku KIA. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.1.1-9>
- Fatmawati, T. Y., Ariyanto, A., Efni, N., & Asparian, A. (2023). Edukasi pada ibu tentang pemantauan tumbuh kembang anak. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 5(3), 546–551. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i3.574>
- Frisčila, I., Wijaksono, M. A., Rizali, M., Permatasari, D., Aprilia, E., Wahyuni, I., & Ayudita, A. (2023, Januari). Pengoptimalisasi penggunaan buku KIA pada era digital di wilayah kerja Puskesmas Kandui. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 299–307.
- Hairudin, L. P. (2022). *Pemberdayaan masyarakat*. PT Global Eksklusif Teknologi.
- Hardiyanti, Y., Parulian, T. S., & Sihombing, F. (2022). Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah selama pandemi Covid-19. *Carolus Journal of Nursing*, 4(1), 67–81. <https://doi.org/10.37480/cjon.v4i1.91>
- Hasbi, M., Wijayanti, G. S. P. W., Jafar, S. R., Purnamawati, D., Zulkifli, Z., Sentana, A. D., & Mufida, N. A. (2024). Peningkatan keterampilan ibu dalam memantau perkembangan batita dan deteksi dini stunting menggunakan simulasi game Jumanji flash card. *Bima Nursing Journal*, 5(2), 127–136. <https://doi.org/10.32807/bnj.v5i2.1550>
- Hendrawati, S., Mardhiyah, A., Mediani, H. S., Nurhidayah, I., Mardiah, W., Adistie, F., & Maryam, N. N. A. (2018). Pemberdayaan kader posyandu dalam stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) pada anak usia 0–6 tahun. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 39–158. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i2.4920>
- Hutagalung, S. S. (2022). *Buku ajar: Partisipasi dan pemberdayaan sektor publik*. Literasi Nusantara Abadi.

- Imam, J., Fitriani, R., & Bustami. (2018). *Perlindungan hak anak terhadap pemberian air susu ibu (ASI)*. Deepublish.
- Imas, M. N. A. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mariyani, D. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Maryati, S., & Yanti, D. (2022). Pengaruh penggunaan buku KIA dan konseling terhadap pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan bayi dan balita.
- Monalisa, M., Nomiko, D., & Ekawati, F. (2023). Pengaruh modifikasi positive parenting program terhadap keterampilan mindful orang tua dalam pengasuhan anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 285–296. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.316>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (Cet. ke-3). PT Rineka Cipta.
- Nugroho, R. (2018). *Public policy*. PT Elex Media Komputindo.
- Nurdiantami, Y., Shabriyyah, N. F., Riyanti, F. D., Muhammad, R. F., & Muhayati, D. A. (2022). Hubungan karakteristik ibu dengan sikap responsif anak. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i1.5990>
- Nursalam. (2020). *Metode penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi ke-5). Salemba Medika.
- Puspita, L., & Umar, M. Y. (2020). Perkembangan motorik kasar dan motorik halus ditinjau dari pengetahuan ibu tentang pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4–5 tahun. *Wellness and Healthy Magazine*, 2(1), 121–126. <https://doi.org/10.30604/well.80212020>
- Rambe, N. L., & Sebayang, W. (2020). Pengaruh kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) terhadap peningkatan kepatuhan ibu dalam pemantauan perkembangan anak. *Journal of Health Studies*, 4(1), 79–86. <https://doi.org/10.31101/jhes.1016>
- Rizki, A. N. (2024). *Hubungan antara pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan tingkat perkembangan anak usia 4–6 tahun di TK Aisiyah Bustanul Athfal Desa Pagejungan* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang].
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk penelitian* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sutini, T., Apriliawati, A., Astuti, M. A., Primadani, A. K., Gusniani, A. H., Ibrahim, M. M., & Pratama, L. (2023, November). Pemberdayaan orang tua dalam stimulasi dan skrining perkembangan anak usia prasekolah berbasis aplikasi KPSP Pro di RA Jami'atul Khoir. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Ahlimedia Press.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2016). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha Medika.
- World Health Organization. (2018). *Reducing stunting in children: Equity considerations for achieving the Global Nutrition Targets 2025*. World Health Organization.
- Yunus, S., dkk. (2017). *Model pemberdayaan masyarakat terpadu* (Vol. 31, Issue 2). Bandar Publishing.